

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan pengamatan beserta dengan wawancara oleh narasumber yang dilakukan oleh Penulis, maka Penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dan saran-saran. Saran-saran yang penulis berikan diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan oleh pihak pengelola dan pelaku pariwisata didalamnya untuk mengambil keputusan dalam upaya pengelolaan Desa Wisata Religius Bubohu Bongo sebagai daya tarik unggulan di Gorontalo. Kesimpulan yang dapat Penulis simpulkan adalah sebagai berikut:

1. Desa Wisata Religius Bubohu Bongo merupakan satu-satunya desa wisata yang ada di provinsi Gorontalo
2. Sarana dan prasarana yang disediakan oleh pengelola Desa Wisata Religius Bubohu Bongo sudah lengkap, namun perlu adanya perawatan dan pengecekan secara rutin akan kondisinya. Masih ada beberapa fasilitas yang tidak terawat dan masih kotor, seperti mushola, kolam renang dan bangunan-banguna yang tidak terpakai.
3. Masyarakat Desa Wisata Religius Bubohu Bongo ini belum dilibatkan oleh pihak pengelola dalam berkerja sebagai karyawan atau membantu mengelola tempat ini. Di desa wisata ini juga belum memiliki kelompok sadar wisata ataupun organisasi lainnya yang dapat membantu mengembangkan desa wisata ini.

4. Pemerintah juga belum berperan begitu banyak, hanya memberikan pelatihan kepada pihak pengelola destinasi wisata yang ada di Gorontalo salah satunya pengelola Desa Bongo.
5. Wisatawan berasal dari semua kalangan.

Berdasarkan hasil analisis SWOT disimpulkan cara mengelola Desa Wisata Religius Bubohu Bongo sebagai daya tarik unggulan di Gorontalo:

1. Mempertahankan pelayanan yang ramah terhadap wisatawan.
2. Memanfaatkan keunikan Desa Wisata Religius Bubohu Bongo
3. Memanfaatkan peluang sebagai salah satu desa wisata yang ada di Gorontalo.
4. Memanfaatkan dana dari yayasan maupun sukarela untuk menjaga dan merawat fasilitas yang ada.
5. Menjaga keindahan potensi utama yang menjadi daya tarik tersendiri
6. Selalu mendukung SDM untuk selalu bersikap ramah dan juga memberikan dukungan dalam pengembangan
7. Meningkatkan promosi yang lebih gencar.
8. Meningkatkan kreatifitas dan inovasi dari sumber daya manusia untuk mengembangkan objek wisata agar lebih maju.

B. Saran

1. Menjaga dan merawat fasilitas yang ada di dalam kawasan
2. Memberikan pelatihan dan penyuluhan untuk SDM sehingga lebih berkualitas.

3. Meningkatkan promosi secara gencar dan mengadakan *event* yang melibatkan masyarakat dan wisatawan.
4. Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan dinas dan stakeholder yang ada untuk membantu mengelola desa wisata religius bubohu bongo.
5. Menjalin dan melibatkan masyarakat desa Bongo untuk membantu mengelola Desa Wisata religius Bubohu Bongo.
6. Membuat kelompok sadar wisata uuntuk masyarakat desa Bongo.
7. Membuat struktur organisasi yang jelas bagis karyawan.